

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi, Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai penentuan strategi saluran distribusi pada perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung. Mengingat konveksi ini merupakan konveksi besar di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah karyawan yang berjumlah lebih dari seratus orang. Selain itu perusahaan ini sangat kreatif dalam hal pemasaran atau pendistribusian meskipun cara yang digunakan masih sederhana. Dengan cara tersebut Ia berhasil mendistribusikan barangnya sampai diluar pulau jawa seperti Sumatera, Kalimantan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

² Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islami (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara berada di RT.1/ RW.1, Dusun Gempol, Desa Kedungcangkring, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Telp. 081131101573.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan konveksi yang menjadi obyek penelitian yaitu CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan tulisan tentang strategi saluran distribusi. Kehadiran peneliti CV. Tri Dewa Nusantara mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

³ H. Noeng Muhajir, *Identifikasi Faktor-faktor Opinion Leader Inovatif Suplemen: Tes Inventori, Teori*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2001), hal. 27.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara, yang bernama Bapak Ahmad Syaiful Rizal dan istrinya Ibu Sri Hartni . Serta beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Maka dari itu, peneliti menggali data dengan mewawancarai pemilik dan karyawan perusahaan tersebut.
- b. *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁶ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 129.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

⁶ *Ibid*, hal. 129

⁷ *Ibid*, hal 128

peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang saluran distribusi dan penentuan strateginya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode observasi

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja para pengurus perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Maka dari itu dari observasi di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung menghasilkan foto maupun catatan kecil terkait dengan fenomena yang ada di usaha tersebut.

b. Metode wawancara

Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung, agen distributor, dan karyawan untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang terkait dalam fokus penelitian terutama tentang penentuan strategi dalam melaksanakan saluran distribusi. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di usaha tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai usaha tersebut. Selain itu peneliti mewawancarai karyawan yang bekerja di usaha tersebut. Sehingga data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan (bahan tertulis ataupun film), surat bukti pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji,

⁸ *Ibid*, hal. 129

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hal. 139.

menafsirkan serta meramalkan. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen-dokumen catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.¹⁰

Data yang diperoleh peneliti cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung baik berupa tulisan mau pun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya. Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir deduktif.

¹⁰ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islami (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 100

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Dalam hal mengumpulkan data di perusahaan konveksi CV. Tri Dewa Nusantara Tulungagung peneliti tidak hanya bertindak pada jam-jam kerja. Namun melakukannya dapat di lain waktu atau pada jam istirahat. Sehingga terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak dan penelitian pun lebih valid. Hal tersebut dinamakan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹¹ Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat meneliti temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maka dari itu setelah data terkumpul dan disusun sehingga menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui kekurangan dari hasil penelitian, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu teman terdekat maupun dosen

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 137.

¹² *Ibid*, hal. 330.

pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan alokasi saluran distribusi usaha konveksi tersebut akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang saluran distribusi dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan didepan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.